

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Sistem Informasi Administrasi Uji Berkala (SI AJIB) di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persentase KBWU pada tahun 2023, terlihat bahwa meskipun 73% kendaraan telah melakukan uji berkala tepat waktu, masih terdapat 27% yang terlambat. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak pemilik KBWU yang belum mematuhi peraturan dan berpotensi terkena sanksi administrasi. Keterlambatan ini tentu saja dapat merugikan pemilik KBWU, baik secara finansial maupun dalam hal keselamatan dalam berkendara.
2. Aplikasi berbasis *android* yang dibuat oleh peneliti dirancang menggunakan perangkat lunak seperti *android studio*, *XAMPP*, *sublime text*, *java*, sedangkan perangkat keras berupa laptop dan *smartphone*. Desain perancangan sistem berupa rancangan cara kerja aplikasi dan rancangan desain aplikasi. Implementasi aplikasi dengan membuat *database*, pembuatan API, dan pengembangan aplikasi. Pengujian aplikasi ini menggunakan *black box testing* dan pemeliharaan aplikasi menggunakan *corrective maintenance*.
3. Uji efektivitas aplikasi dilakukan kepada pemilik kendaraan bermotor wajib uji (KBWU) yang telat melakukan uji berkala dan didapatkan hasil efektivitas aplikasi menggunakan metode uji SUS kepada 27 responden sebesar 91,01 dinyatakan baik. Dengan demikian, aplikasi dapat diterapkan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Magelang dengan cara menautkan antara *database* detail kendaraan pada SIM PKB dengan aplikasi SI AJIB.

V.2 Saran

Saran pada penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Berikut saran yang dapat diberikan:

- a. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut mengenai sistem operasi aplikasi selain *android*, seperti *iOS* dan lainnya sehingga seluruh pengguna *smartphone* dapat mengakses.
- b. Perlu adanya pembaruan tampilan *interface* pengguna sehingga lebih menarik dalam penggunaannya.
- c. Perlu adanya informasi denda keterlambatan uji berkala yang harus dibayarkan pada setiap kendaraan yang melakukan telat uji berkala dan terintegrasi dengan sistem pembayaran *online*.
- d. Perlu adanya opsi alternatif untuk mengirim notifikasi melalui *WhatsApp*, *telegram* atau *email*.